

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan cakupan sebelum dan sesudah perusahaan konvergensi IFRS. Untuk keperluan tersebut, penelitian ini memilih 3 perusahaan dari sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dari kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah konvergensi IFRS. Diukur melalui rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan cakupan. Hasil empiris memperpanjang penelitian sebelumnya tentang analisis komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS.

Kata Kunci: *IFRS, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Cakupan*

ABSTRACT

The purpose of this study is to study whether there are significant differences in corporate finance consisting of liquidity ratios, activities, profitability, and preparation before and after company IFRS convergence. For this purpose, this study selects 3 companies from the telecommunications sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results showed that there were no significant differences between company finances before and after IFRS convergence. Measured through liquidity ratios, activities, profitability, and coordination. Empirical results extend previous research on comparative analysis of corporate financial performance before and after IFRS convergence.

Keywords: IFRS, Profitability Ratio, Financial Performance, Liquidity Ratio, Activity Ratio, and Coverage Ratio